

# BAB I

## PENDAHUUAN

### A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan hasil pekerjaan kreatif manusia yang menggunakan bahasa sebagai mediana. Objek sastra dapat berupa persoalan-persoalan kehidupan manusia yang berkaitan dengan social budaya, agama, politik, psikologi, seni, dan lain-lain. Selain dari persoalan-persoalan tersebut, makna sebuah karya sastra dapat terbentuk dari konflik batin yang berkaitan dengan kehidupan sosial atau keadaan psikis pengarang itu sendiri yang menjadi inspirasi dalam terciptanya sebuah karya sastra.<sup>1</sup>

Semi (1993) berpendapat bahwa karya sastra merupakan hasil suatu keadaan mental dan pikiran pengarang dalam keadaan setengah sadar (alam bawah sadar) setelah menerima suatu bentuk yang jelas dan secara sadar mengungkapkannya dalam bentuk berupa penciptaan karya sastra.<sup>2</sup> Menurut Jacob Soemardjo dan Saini K.M salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Ukuran luas dalam pengertian ini mengacu pada unsur-unsur kompleks pada

---

<sup>1</sup> Nabila Suciana, Mashyur, and Nurul Hidayat, "Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hotel Miramar Karya " Najib Mahfudz " Kajian Psikologi Sastra," *Kitabina: Jurnal Bahasa Dan Sastra* I, no. 01 (2020): 15–31.

<sup>2</sup>Suwardi Edraswara, *metodelogi penelitian Psikologi Sastra*(Yogyakarta:Media Pressindo,2008),hlm,07.

sebuah novel meliputi alur, konflik, tema, suasana, latar, dan sebagainya.

Novel yang berisikan cerita yang mengharukan atau membahagiakan pada umumnya merupakan karya sastra yang ditulis oleh pengarang tentang permasalahan pengarang itu sendiri atau masyarakat, oleh karena itu karya sastra tersebut memiliki dunianya sendiri. Menjadikannya semacam karya sastra. Tulisan berupa karya tulis sebagai wujud pradaban. Novel tidak dapat dibaca sekaligus karena uraian cerita dalam novel lebih detail dan alurnya lebih panjang dibandingkan cerpen. Ada beberapa tokoh yang menarik dalam novel ini yaitu semacam kebebasan berkreasi yang dimiliki pengarangnya, yaitu “watak”. Pengarang bebas menentukan tokoh mana saja yang muncul dalam karyanya dan hal-hal lain yang melekat pada tokoh tersebut.

Negara-negara telah banyak melahirkan karya sastra, salah satunya sastra Arab. Salah satu penulis Arab yang terkenal adalah Najib Mahfudz (1911-2006), yang dikenal sebagai penulis paling produktif abad ke-20. Najib Mahfudz merupakan seorang penulis yang menganut paham realisme yaitu genre sastra yang tidak menyertakan fantasi atau emosi yang berlebihan.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Siti Lestari, “Koherensi Dan Kohherensi Dalam Cerpen Jannatul Athfal Karya Najib Mahfuzh” 2, no. 30 (2013): 1–17.

Penulis akan memeriksa salah satu novelnya, *Al-hubb tahta al-matar* pada kesempatan kali ini. Novel " الحب " تحت المطر (*Al-hubb tahta al-matar*) yang berarti "Cinta di Bawah Hujan". ditulis Najib Mahfuz (نجيب محفوظ), seorang penulis terkenal dari Mesir dan pemenang Hadiah Nobel Sastra. Novel ini mengisahkan tentang hubungan cinta antara dua karakter utama, seorang pria dan wanita, yang berkembang di tengah situasi sosial dan politik yang kompleks. Novel ini mengeksplorasi tema cinta, hubungan antar manusia, dan dampak situasi sosial-politik terhadap kehidupan pribadi. Najib Mahfuz terkenal dengan gaya penulisannya yang realistis dan deskriptif, menggambarkan kehidupan sehari-hari masyarakat Mesir dengan detail yang kaya. Sebagai karya Najib Mahfuz, novel ini merupakan bagian penting dari sastra Arab modern dan kemungkinan besar memiliki nilai sastra dan sosial yang tinggi.

Novel ini tampaknya menggabungkan cerita cinta personal dengan gambaran yang lebih luas tentang masyarakat dan politik Mesir pada masa itu, sesuai dengan gaya khas Najib Mahfuz dalam mengeksplorasi kehidupan manusia dalam konteks sosial yang lebih besar. Saat ini muncul berbagai model analisis yang berkaitan dengan analisis karya sastra. ada berbagai model analisis karya yang berkembang saat ini. Menurut Suwardi Endraswara psikologi sastra merupakan bidang studi tentang sastra dan psikologi,

dan pendekatan psikologis merupakan pendekatan penelaan sastra yang menekankan aspek psikologis dalam karya sastra. Hal ini terjadi karena para pengarang sadar atas diri mereka sendiri.

Tujuan utama dari membaca karya sastra adalah untuk menikmati, mengapresiasi, dan mengevaluasi karya tersebut. Para tokoh rekaan menampilkan berbagai watak dan prilaku yang berkaitan dengan kejiwaan dan pengalaman psikologis atau konflik-konflik seperti yang dialami manusia di dunia nyata. Menggali lebih dalam tentang masalah kejiwaan seperti konflik, kelainan prilaku, kondisi psikologis yang lebih parah yang dialami parah tokoh di dalam karya tersebut pasti memiliki konsekuensi yang mempengaruhi kejiwaan. Berdasarkan uraian diatas, memeriksa aspek psikologi dari buku "الحب تحت المطر" (*Al-hubb tahta al-matar*). Peneliti tertarik untuk melakukan analisis karena alasan mengapa masalah psikologi muncul dan akibatnya.

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, novel ini cukup luas untuk dibahas oleh karena itu peneliti hanya perlu membatasi masalah ini pada konflik internal tokoh utama.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah yang akan diteliti adalah konflik batin yang muncul dalam dinamika hubungan percintaan tokoh Marzouq terhadap

pemeran utama wanita Aliyat dan pemeran sampingan Fitnah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel "الحب تحت المطر" (*Al-hubb tahta al-matar*)?
2. Apa saja factor-faktor yang menyebabkan munculnya konflik batin dalam novel "الحب تحت المطر" (*Al-hubb tahta al-matar*)?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel "الحب تحت المطر" (*Al-hubb tahta al-matar*)
2. Untuk mengetahui factor-faktor yang menyebabkan munculnya konflik batin dalam novel "الحب تحت المطر" (*Al-hubb tahta al-matar*)

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan perspektif baru dan inovatif pada psikologi sastra melalui bahasa yang mudah dipahami. Pendekatan ini diharapkan dapat dinikmati oleh mereka yang terlibat dalam teori sastra, terutama mereka yang terlibat dalam psikologi sastra

## 2. Manfaat praktis

Ini adalah Penelitian tentang “ konflik batin tokoh utama dalam novel *al-hubb tahta al-matar* (cinta di bawah hujan) karya Najib Mahfuzd kajian psikologi sastra yang diharapkan dapat membantu pembaca, baik mahasiswa maupun masyarakat umum terutama hal-hal tentang bagaimana psikologi sastra mempengaruhi perkembangan manusia dan upaya untuk menyelesaikannya. Selain itu Penelitian ini diharapkan dapat menonjolkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel sehingga khalayak ramai dapat mengambil pelajaran yang dapat diterima.

## F. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan peninjauan sehingga diketahui perbedaan dan persamaan antara kajian terdahulu dengan kajian yang ditulis oleh penelii saat ini.

1. *Al akhta' fi tarjamah riwayat al-hubb taht al-matar li naguib mahfouz( dirasah naqh al tarjamah).*

Studi ini membahas kritik terhadap beberapa kesalahan dalam penerjemahan novel Najib Mahfuzd “*Al-Hubb Tahta Al-Mathar*”. tim penerjemah mahasiswa jurusan Bahasa Dan Sastra Arab Universitas Islama Negeri Malang menerjemahkan novel ini kedalam bahasa Indonesia dan dirilis. Dalam terjemahan novel ini pesan dipindahkan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran karena sejumlah kesalahan. Akibatnya tujuan penelitian ini dibuat

adalah untuk menemukan bentuk kesalahan tersebut dan menganalisis factor-faktor penyebabnya. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah jenis penelitian. Penelitian sebelumnya mempelajari kesalahan penerjemahan, sementara penelitian ini akan mempelajari psikologi yang ada dalam buku *Al-Hubb Tahta Al-Mathar*<sup>4</sup>

2. Konflik batin tokoh utama dalam novel Hotel Miramar karya "Najib Mahfuzd" kajian psikologi sastra.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang konflik batin yang dialami oleh tokoh utama dalam novel Miramar karya Najib Mahfuzd yang mengisahkan tentang tokoh utama pada Novel Hotel Miramar karena didalam cerpen tersebut tokoh utama yang mengalami konflik batin yaitu Zahro. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis teliti terletak pada novel yang berbeda dengan penulis yang sama sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti konflik batin.<sup>5</sup>

## G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian kepustakaan merupakan salah satu bila dilihat dari tempat pengambilan data. Semua informasi

---

<sup>4</sup> Shidik Alfatha," *Al akhta' fi tarjamah riwayat al-hubb taht al-matar li naguib mahfouz( dirasah naqh al tarjamah)*"(yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga,2019)

<sup>5</sup> Suciara, Mashyur, and Hidayat, "Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel Hotel Miramar Karya " Najib Mahfudz " Kajian Psikologi Sastra," 6.

dan bahan yang diperlukan dalam penelitian ini berasal dari perpustakaan seperti buku, ensklopedia, kamus, jurnal, dokumen, majalah, dan sebagainya. Oleh karena itu istilah “penelitian kepustakaan” digunakan untuk menggambarkan penelitian ini. Untuk melakukan penelitian kepustakaan dengan lebih mudah, seorang peneliti harus mengenal dan memahami bagaimana perpustakaan berorganisasi dan bekerja. Memahami cara kerja perpustakaan sangat penting untuk memperoleh dan mengakses bahan-bahan dan sumber yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang merupakan metode ilmiah yang umum digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, dan ilmu pendidikan. Ada banyak alasan mengapa penelitian kualitatif lebih baik dari penelitian kuantitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor (1995) metodologi kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dengan kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati. sedangkan menurut Kirrk dan Miller (1986) penelitian kualitatif adalah tradisi dalam ilmu pengetahuan social yang secara utama bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya maupun

peristilahanya.<sup>6</sup> Penelitian kualitatif dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan melalui pemahaman dan temuan baru. Pendekatan penelitian kualitatif adalah metode penelitian dan pemahaman yang didasari pada metode untuk mempelajari fenomena social dan masalah manusia. Dalam penelitian ini peneliti membuat gambaran yang rumit, mempelajari kata-kata, melihat laporan rinci dari pandangan responden, dan melakukan penelitian dalam lingkungan yang alami. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang lebih cenderung menggunakan elemen non numeric, situasional deskriptif, wawancara mendalam, analisis isi, bola salju, dan cerita. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*).

Metode analisis isi untuk mengumpulkan data ditunjukkan melalui analisis dokumen. Setelah mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, peneliti melakukan analisis data. Data biasanya terkait dengan tema dan pembahasan penelitian, hal yang pertama dilakukan adalah mengklasifikasikan data dan membaca novel. Ada dua jenis pendekatan dalam penelitian ini yaitu: pendekatan teoritis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoritis menggunakan pendekatan psikologi sastra sedangkan pendekatan

---

<sup>6</sup> J. Moloeng, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2017) hlm, 4

metodelogis menggunakan analisis isin atau context analisis.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan semua hal yang menunjukkan konflik, faktor-faktor yang menyebabkan konflik, dan bagaimana tokoh menangani konflik. Kategorisasi adalah proses menyusun kategori. Menurut Moelong (1994), kategorisasi adalah kumpulan dari berbagai kumpulan yang disusun berdasarkan kriteria, intuisi, pendapat, atau pikiran. Teknik kategorisasi terdiri dari berbagai hasil analisis. Dengan menggunakan teknik ini, bagian-bagian cerita dikelompokkan berdasarkan bentuk konflik, faktor-faktor yang menyebabkan konflik. Setelah data dikategorisasi, tabulasi dan deskripsi disajikan.

## 2. Sumber data

Ada dua jenis sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel Al-Hubb Tahta Al-Mathar karya Najib Mahfuzd dan novel terjemahannya cinta di bawah hujan sedangkan sumber data pendukung nya adalah buku teori penelitian kualitatif, buku teori penelitian kritik sastra, buku teori krtik psikologi sastra, serta jurnal kualitatif.

## 3. Pengumpulan Data

Membaca sumber penelitian dengan cermat dan teliti, melakukan kerja analisis, dan mencatat data yang diperoleh untuk penelitian ini. Metode baca terdiri dari:

- a. Membaca secara menyeluruh isi novel yang dipilih sebagai subjek penelitian.
- b. Menandai bagian-bagian tertentu dari novel yang mengandung elemen konflik.
- c. Menginterpretasikan elemen konflik
- d. Mendeskripsikan semua informasi yang diperoleh dari proses tersebut.

Teknik baca dan catat digunakan dengan membaca novel "الحب تحت المطر" (*Al-hubb tahta al-matar*) sebanyak lima kali. Langkah pertama dalam teknik ini adalah membaca novel secara keseluruhan pada tanggal 15 Mei 2024, dan hasilnya adalah memahami rangkaian cerita, alur, dan karakter yang ada di dalamnya. Membaca novel yang kedua pada bulan juni tahun 2024, pada tahap ini mulai menandai yang tergolong ke dalam konflik batin, faktor penyebab konflik, respon tokoh utama dalam menghadapi novel, dan alur cerita. Membaca novel yang ketiga kalinya pada bulan Juli , setelah kembali mengingat isi novel, kemudian mencatat data. Membaca novel yang keempat pada bulan Agustus 2024 pada tahap ini mengkategorikan data sesuai dengan teori yang digunakan. Membaca novel yang kelima pada bulan

September 2024 pada tahap ini mengecek kembali data yang sudah ada dan menambah jumlah data. Langkah selanjutnya dilakukan kegiatan tabulasi. Adapun langkah-langkah pencatatan yang dilakukan adalah mencatat hasil deskripsi. Mencatat hasil deskripsi adalah salah satu langkah pencatatan. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini akan berupa kalimat: konflik dan faktor-faktor penyebab konflik. Kemudian data diklasifikasikan dan dimasukkan ke dalam tabel sesuai dengan teori psikologi Sigmud Freud

#### **H. Sistematika Penelitian**

Penulis menyusun penelitian dengan cara yang jelas dan mudah dipahami untuk mendapatkan hasil yang sistematis, maka penulis akan membahas :

Bab I: pendahuluan. membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: kajian teori. Membahas teori yang relevan yang berhubungan dengan tema skripsi.

Bab III: Biografi pengarang. Memberikan gambaran tentang penulis novel yang diteliti melalui biografi pengarang

Bab IV: hasil. Mengandung isi penelitian

Bab V: penutup. Berisikan kesimpulan dan saran, daftar pustaka serta lampiran-lampiran.